

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang akan menitik beratkan pada pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik regresi sederhana yang akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan. Menurut Fatihudin (2015:28) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

Menurut Sugiyono (2014:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Alasan peneliti melakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan teori – teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dengan seksama sehingga diperoleh informasi berupa data dan diolah dengan statistik sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sujarweni dan Endrayanto, 2012:23). Menurut Sugiyono (2011:161), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

**a. Variabel Bebas ( *Independent Variabel* )**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono, 2015 :39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah akuntansi lingkungan (X). Indikator akuntansi lingkungan terdiri dari.

- 1) Jumlah limbah yang dihasilkan
- 2) Jumlah limbah yang diolah
- 3) Jumlah limbah yang dibuang
- 4) Biaya Pelatihan Karyawan Untuk Masalah Lingkungan
- 5) Biaya pemeriksaan limbah
- 6) Biaya pengelolaan dan pembuangan limbah
- 7) Biaya pemeliharaan peralatan.

**b. Variabel Terikat ( *Dependent Variabel* )**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015 : 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja lingkungan (Y). Indikator kinerja lingkungan yang digunakan adalah:

- 1) Keseriusan dampak limbah
- 2) Pengendalian limbah
- 3) Limbah yang dihasilkan rumah sakit

- 4) Peraturan perundang undangan
- 5) Metode Pengendalian
- 6) Image Perusahaan Terhadap Masyarakat

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan pandangan mengenai pengertian atau istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini kemudian diuraikan menjadi variabel empiris yang meliputi:

#### **a. Variabel Independen**

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah :

##### **Akuntansi Lingkungan**

Akuntansi lingkungan adalah pencegahan, pengurangan dan penghindaran dampak terhadap lingkungan, bergerak dari kesempatan, dimulai dari perbaikan kembali kejadian-kejadian yang menimbulkan bencana atas kegiatan-kegiatan tersebut (Ikhsan, 2007:14).

Didalam penelitian ini akuntansi lingkungan adalah suatu cara untuk menganalisis biaya - biaya untuk pengolahan limbah padat dan cair pada Rumah Sakit agar limbah tidak menumpuk sehingga tidak menyebabkan kerusakan lingkungan.

#### **b. Variabel Dependen**

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

##### **Kinerja Lingkungan**

Kinerja lingkungan suatu perusahaan tidak akan dapat bertahan jika lingkungan perusahaan tidak baik dan tidak memiliki kepercayaan dari masyarakat sekitarnya. Karena hal ini dapat menyebabkan perusahaan ditutup oleh pemerintah jika

membuat masyarakat tidak tenang akan keberadaannya. Oleh karena itu perusahaan perlu menjaga lingkungannya dengan melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan lingkungan pada pengungkapan akuntansi lingkungan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan riset langsung ke objek penelitian dengan cara berikut:

##### **Metode Angket (Kuisisioner)**

Menurut Fatihudin, (2015:120) angket kuisisioner dalam penelitian ini adalah sebagai sederetan daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang berupa jawaban-jawaban yang diberikan responden. Mengukur pendapat responden menggunakan skala *likert*. Menurut Suprianto, (2009:99) mengatakan bahwa skala *likert* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial termasuk bidang bisnis. Penentuan skor semua variabel yang diukur dengan skala *likert* dalam penelitian ini dengan tingkatan sebagai berikut:

Sangat setuju (SS)	= Skor 4
Setuju (S)	= Skor 3
Tidak Setuju (TS)	= Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= Skor 1

Menurut Suharsimi, (2011:131) untuk menentukan jumlah pertanyaan angket harus melalui pertimbangan yaitu semua indikator telah terwakili dalam pertanyaan, sekurang-kurangnya satu. Jika indikator yang diungkap tidak terlalu banyak setiap indikator sebaiknya ditanyakan lebih dari satu kali, yang penting

adalah bahwa jumlah pertanyaannya jangan terlalu banyak sehingga waktu yang digunakan untuk mengisi tidak lebih dari satu jam saja.

Peneliti melakukan penyebaran kuisioner sebanyak 125 selama 5 hari dengan cara menyebarkan kuisioner pada bagian internal yang terdiri dari 14 sub bagian yaitu Receptionis, IGD, Kamar Obat, Loket Pendaftaran, Laboratorium, IPS, Radiologi, Kamar Bersalin, Kasir, Rawat Inap, Kantor, Logistik, NICU, OB dengan memasuki ruangan masing - masing bagian. Hal ini dilakukan karena karyawan rumah sakit mempunyai jadwal kerja yang berbeda – beda sehingga peneliti menunggu selama 5 hari agar kuisioner terkumpul. Penyebaran kuisioner pada bagian eksternal yang terdiri dari pasien dan masyarakat sekitar Rumah Sakit dilakukan dengan mendatangi pasien dan masyarakat satu persatu, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dengan begitu pasien akan mudah memahami isi kuisioner yang dimaksud.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2007:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan Rumah Sakit, pasien, dan masyarakat sekitar Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya (RSMS) yaitu sebanyak 170.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2007:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjaui populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian karyawan, pasien, dan masyarakat sekitar Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 118 sampel dari 170 populasi dengan cara melihat tabel dibawah ini dengan taraf kesalahan 5%.

Berikut ini tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, 10% (Sugiyono 2015:86).

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, Dan 10%**

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42

55	51	48	46
60	55	51	49
65	59	55	53
70	63	58	56
75	67	62	59
80	71	65	62
85	75	68	65
90	79	72	68
95	83	75	71
100	87	78	73
110	94	84	78
120	102	89	83
130	109	95	88
140	116	100	92
150	122	105	97
160	129	110	101
170	135	114	105

**Sumber** : Sugiyono 2015:87.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2015:82), dikatakan *Simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data pada penelitian ini didapatkan dari hasil angket kemudian ditabulasi dan diinput ke dalam SPSS. Pengolahan data adalah suatu proses penerimaan data sebagai masukan (input) kemudian diproses oleh suatu program tertentu dan mengeluarkan hasil proses data dengan komputer yang disebut dengan EDP (*Electric Data Processing*). Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) sebagai alat bantu pengolahan data statistik, sehingga pemrosesan data berjalan secara otomatis dan kemudian diinterpretasikan hasilnya.

## **G. Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2014:426) dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji instrumen (kuesioner) dengan uji sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $\alpha= 0.05$ . Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018:51).

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45).

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel

dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  (Ghozali, 2018:46).

### **3. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan menentukan garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2018:161).

### **4. Uji Asumsi Klasik**

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan tingkat multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $\geq 10$  (Ghozali, 2018:107).

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi

terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di- *studentized* (Ghozali, 2018:137).

#### **c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Autokorelasi merupakan korelasi *time series* (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika  $D - W$  sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai *rule of thumb* (aturan ringkas), jika nilai  $D - W$  diantara 1,5 – 2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi (Ghozali, 2018:111).

#### **d. Uji Regresi**

Pada penelitian ini teknik analisa data menggunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik, yaitu melalui analisis regresi berganda (Sugiyono, 2009:41). Model persamaan regresi tersebut sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Deviden

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisiensi Regresi

X = *Current Ratio*

e = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

## 5. Uji Hipotesis

Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. Menurut Priyatno (2012:90) pengujian secara uji t menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikan 0,05. Berapa cara dalam pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:

- 1) Kriteria pengujian dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu:
  - a) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka penerapan akuntansi lingkungan secara parsial berpengaruh positif (searah) terhadap kinerja lingkungan.
  - b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka penerapan akuntansi lingkungan secara parsial berpengaruh negatif (berlawanan arah) terhadap kinerja lingkungan.
- 2) Pengujian berdasarkan signifikansi
  - a) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - b) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.